

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah sedemikian pesat sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa di masa sekarang masyarakat sudah tidak bisa hanya mengandalkan pekerjaan dengan proses manual. Hal ini dibuktikan bahwa komputer kini sudah menjadi ujung tombak dari kegiatan atau aktivitas sehari-hari oleh perusahaan atau masyarakat. Perusahaan-perusahaan saat ini pun sudah banyak yang menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi melalui penggunaan teknologi komputerisasi. Segala aktivitas menjadi lebih mudah dan cepat. Teknologi komputerisasi ini dapat membantu mengelola informasi, hal ini tentunya akan memudahkan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan tersebut.

CV. Agromart Alam Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan yang berdiri pada tahun 2005. Perusahaan ini secara umum menjual barang-barangnya baik secara grosir maupun partai, penjualan barang secara eceran pun tetap dijalankan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pemasaran barang meliputi beberapa kabupaten dan kota di propinsi Kalimantan Barat. Sistem operasional yang digunakan pada saat ini masih berupa pencatatan manual dengan menggunakan nota untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan pembuatan laporan, sehingga pemilik perusahaan dan juga karyawan sering menjadi kewalahan dalam hal menangani transaksi

penjualan dan pembelian. Dalam pembuatan laporan transaksi penjualan bulanan, karyawan harus mencatat ulang satu per satu dari semua transaksi sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Selain transaksi penjualan secara tunai perusahaan ini juga memberikan kredit kepada pelanggan dalam melakukan pembayaran. Kredit yang diberikan berdasarkan pelanggan yang aktif di dalam melakukan transaksi pembelian barang. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian, pemeriksaan stok atau persediaan barang serta sulit dalam pengecekan hutang pelanggan yang belum bayar. Hal ini dikarenakan sistem operasional yang digunakan masih manual.

Untuk menerapkan sistem operasional yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu perancangan sistem operasional baru yang bertujuan untuk mengatur transaksi penjualan, transaksi pembelian, persediaan barang dan pelaporan dalam bentuk aplikasi komputer. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu dalam pencatatan dan mengelola data untuk memperoleh informasi.

1.2 Perumusan Masalah

CV.Agromart Alam Lestari memiliki data penting yang perlu dicatat seperti data pelanggan, data transaksi penjualan dan pembelian, data barang dan lain sebagainya. Untuk barang yang dijual ada berbagai macam merek dan jenis serta setiap jenisnya memiliki beberapa tipe dan ukuran. Berdasarkan latar belakang di atas dan mempelajari sistem kerja pada CV. Agromart Alam Lestari ini memiliki pokok permasalahan sebagai berikut, yaitu :

- 1) Kesulitan dalam pencarian data karena penyimpanannya tidak terorganisir dan sering hilang.
- 2) Semua perhitungan transaksi masih menggunakan kalkulator sehingga harus dilakukan berulang-ulang untuk menghindari terjadinya kesalahan.
- 3) Kesulitan dalam mengetahui jumlah persediaan barang di dalam gudang, karena tidak dilakukan pencatatan persediaan barang pada saat barang dibeli maupun dijual ke pelanggan.
- 4) Pemilik perusahaan belum tentu akan mengingat semua harga jual setiap barang sehingga pemilik perusahaan akan melihat harga jual terlebih dahulu saat penjualan di setiap nota pembelian.
- 5) Pencatatan surat jalan untuk pengiriman barang masih dilakukan secara manual sehingga dapat terjadi kesalahan dalam setiap pencatatan alamat pelanggan, jumlah barang, maupun tanggal transaksi apabila ada banyak barang yang akan dikirim secara bersamaan.
- 6) Pemilik perusahaan terlibat langsung dalam setiap proses transaksi, sehingga karyawan akan mengalami kesulitan apabila pemilik perusahaan sedang tidak berada di tempat.
- 7) Tidak ada pencatatan data pemasok dan data pelanggan sehingga merepotkan pemilik perusahaan dalam pemesanan barang yang diperlukan maupun di saat akan menjual barang.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dari aplikasi yang akan dibuat meliputi :

- 1) Pengelolaan *database* pelanggan, pemasok, karyawan, jumlah persediaan barang, pencatatan transaksi pembelian, transaksi penjualan, piutang dan laporan transaksi.
- 2) Aplikasi yang dibuat mencakup proses pencatatan dan pengelolaan barang retur. Barang yang dikembalikan oleh pelanggan akan dicatat dan dikelola sehingga data stok barang akan diperbaharui.
- 3) *Prototype* pada aplikasi ini menggunakan *user access level*.
- 4) Penelitian ini hanya dibatasi pada pembuatan *prototype* dan mencakup tahap pembuatan *coding* dan *user interface*.
- 5) Dapat melakukan kontrol terhadap persediaan barang dengan menampilkan peringatan apabila persediaan barang sudah hampir habis.
- 6) Dapat melakukan kontrol terhadap waktu jatuh tempo pelanggan yang masih mempunyai piutang.
- 7) Dapat mencetak laporan transaksi penjualan, transaksi pembelian, laporan stok barang, piutang pelanggan, retur barang, serta surat jalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan berbagai macam transaksi seperti pembelian, penjualan, persediaan barang. Tujuan yang diharapkan dari pembangunan sistem baru ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyediakan media penyimpanan data yang lebih baik untuk menampung semua data perusahaan.
- 2) Proses mencari data, menambahkan data, mengubah data, menghapus data dan menyimpan data tidak membuang banyak waktu.
- 3) Diharapkan mampu meningkatkan proses kerja.
- 4) Mengurangi adanya kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan pada setiap transaksi yang terjadi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi

Ini dilakukan dengan cara memantau dan melihat langsung proses pada sistem yang sebelumnya diterapkan pada suatu perusahaan.

- 2) Analisis Dokumen

Pada proses ini, yang dilakukan yaitu dengan menganalisa proses bisnis yang sebelumnya diterapkan. Melalui analisa tersebut dilakukan pengembangan sistem dengan mengurangi masalah yang sering timbul pada sistem yang lama. Lebih baik lagi jika sistem yang baru dapat menghilangkan permasalahan yang selalu terjadi

pada penggunaan sistem yang lama. Langkahnya dengan melakukan *review*.

3) Wawancara

Proses ini dilakukan dengan memberi pertanyaan langsung kepada orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Wawancara dilakukan agar dapat mengetahui proses transaksi yang benar-benar terjadi di perusahaan. Kelebihan dari wawancara ini, informasi yang didapatkan akan lebih jelas, karena setiap jawaban yang kurang jelas, dapat langsung mendapat penjelasan informasi yang lebih dengan cara menanyakan kembali secara lebih mendetil hingga informasi tersebut menjadi terperinci.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan di CV. Agromart Alam Lestari yaitu dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*, yaitu pendekatan *prototyping*. *Prototyping* ini dipilih karena dapat memberikan suatu bentuk atau gambaran yang lebih jelas mengenai aplikasi yang akan dibangun kepada pengguna, hal ini disebabkan karena pada metode ini akan dilakukan analisis dan perancangan yang mendasar sehingga memungkinkan pengguna untuk memberikan *feedback* atau masukan yang dapat menambah spesifikasi yang dibutuhkan sistem. Agar hasil akhirnya dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna maupun perusahaan tersebut.

Metode *prototyping* ini terdiri dari setiap tahapan yang ada dalam siklus hidup pengembangan sistem (SDLC), yaitu terdapat didalamnya perencanaan, analisis, desain dan implementasi. Pada tahap perencanaan akan dilakukan suatu perancangan beberapa bagian dari sistem seperti basis data, bahasa pemrograman dan lain-lain seperti halnya yang terkandung di dalam sistem tersebut. Tahap berikutnya yaitu analisis, disini penulis akan meneliti apa saja yang menjadi kelemahan yang terdapat dari sistem manual yang digunakan oleh perusahaan pada saat ini. Berikutnya yaitu desain, pada tahap ini penulis akan merancang bagaimana bentuk dari aplikasi. Termasuk didalamnya dari segi estetika, kemudahan bagi user dalam menggunakan dan lain sebagainya. Berikutnya terdapat tahap implementasi, disini sistem yang telah dirancang sedemikian rupa akan diperuntukkan untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan aktivitas kerjanya. Kemudian akan dilakukan *testing* untuk mengetahui secara detil sistem yang telah dirancang dapat digunakan dengan baik. Pada tahap awal analisis, desain dan implementasi akan menghasilkan sebuah *prototype*. Kemudian tahap-tahap berikutnya adalah menyempurnakan *prototype* tersebut sesuai dengan *feedback* dari pengguna. *Feedback* dari pengguna akan dimanfaatkan sebagai acuan agar sistem yang dibuat akan lebih baik sehingga tidak akan terjadi ketidaknyamanan dari penggunaan sistem tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri atas lima bab yang dilengkapi beberapa lampiran, masing-masing babnya akan dijabarkan di bawah ini, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah dan pokok permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori, metode atau informasi yang dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung didalam proses analisis untuk menyelesaikan permasalahan, seperti Aplikasi, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Prototyping*, *Unified Modeling Language (UML)*, *Relational Database Management System (RDBMS)*, *Structured Query Language (SQL)*, *Testing*, *Human Computer Interface Design*, *Crystal Reports*, *Visual Basic (VB)*, *Konversi dan Enkripsi*.

BAB III: SISTEM SAAT INI

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan CV.Agromart Alam Lestari dan proses aktivitas sistem yang dijalankan sebelum adanya sistem

yang baru, seperti profil perusahaan, visi misi, struktur organisasi, daftar barang yang dijual, sistem saat ini dan kendala sistem saat ini.

BAB IV: SISTEM USULAN

Bab ini berisi perencanaan, analisa, dan perancangan sistem yang diusulkan. Tahap ini berisi diagram-diagram sesuai standarisasi UML yang menjelaskan interaksi yang terjadi pada sistem dan juga perancangan aplikasi dengan *database*, seperti tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perancangan dan tahap implementasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil tugas akhir berdasarkan analisis perancangan sistem dan juga terdapat saran-saran pengembangan lebih lanjut untuk sistem yang baru agar lebih baik lagi dimasa mendatang.